

BAB V

PENUTUP

A. kesimpulan

Berdasarkan beberapa temuan data yang sudah dipaparkan, peneliti akhirnya membuat kesimpulan bahwa strategi dakwah Kyai untuk meningkatkan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Al-bayyinah, baik melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi yang ada, maka dapat diketahui bahwasannya strategi yang digunakan oleh Kyai ada 2 Model dakwah yaitu, bil hal dan bil lisan. Bil hal di antaranya : tauladan dan hukuman dan bil lisan di antaranya: ceramah /nasehat dan teguran.



B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang penulis peroleh, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1.) Bagi pengurus Pondok Pesantren bayyyinah, sebaiknya memberikan pembinaan dan pemahaman yang lebih kepada santri yaitu melalui pendekatan individual sehingga dapat diketahui permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh santri di pondok pesantren.

2.) Bagi santri, sebaiknya santri lebih mematuhi peraturan yang ada di pondok pesantren dan mengutamakan akhirat serta menjadikan shalat sebagai kewajiban yang harus di laksanakan. Kedudukan shalat lima waktu dalam agama ibarat tiang agama yang menjadi pondasi tegaknya Agama Allah Swt, yang menjadi pembeda antara kaum muslimin dan kaum kafir. Menjadi penentu baik tidaknya amalan-amalan yang pertama kali di hisab Allah di akhirat.